

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi data pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode persediaan bahan makanan di RS Dr. Sardjito yang sekarang dilakukan adalah dengan melakukan pembelian/pemesanan langsung oleh bagian logistik berdasarkan pada bahan yang sudah mencapai *safety stok* atau bahan yang hampir habis. Pemesanan bahan makanan tidak ada rumus khusus atau dilakukan dengan cara sederhana yaitu melakukan pemesanan 10 hari sekali.
2. Penerapan metode persediaan bahan makanan di RS Dr. Sardjito dengan menggunakan metode EOQ menunjukkan bahwa frekuensi pemesanan pada setiap bahan makanan berbeda-beda.
3. Perbandingan metode persediaan menurut RS Dr. Sardjito dengan metode EOQ menunjukkan adanya selisih positif disemua bahan makanan yang diuji. Metode EOQ memberikan penghematan biaya persediaan bila dibandingkan dengan metode yang diterapkan saat ini. Frekuensi pemesanan bahan makanan dengan metode EOQ juga berbeda-beda bila dibandingkan dengan metode saat ini diterapkan dengan frekuensi pemesanannya sama yaitu 9x dalam 3 bulan.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan penelitian, maka dibagian ini penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi rumah sakit pada masa yang akan datang.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan meninjau kembali kebijakan yang dijalankan perusahaan kaitannya dengan pengendalian persediaan bahan makanan.
2. Salah satu metode yang bisa digunakan sebagai masukan dalam mencapai tingkat pembelian bahan makanan yang ekonomis adalah metode EOQ, karena dengan menggunakan metode EOQ perusahaan akan mendapatkan kuantitas pembelian bahan makanan yang optimal dengan biaya yang minimum dibandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya.
3. Salah satu akibat dari diterapkannya metode EOQ yang harus diperhatikan adalah meningkatnya biaya pengiriman atau pengangkutan, oleh karena itu sebaiknya perusahaan mempunyai sedikit pemasok dan lokasi pemasok tersebut dekat dengan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menekan biaya pengangkutan, syaratnya adalah dengan mengadakan kontrak jangka panjang dengan pemasok utama.